

Developing autonomous learning through TAPCK-based Paragraph Writing Material (Technological Pedagogical and Content Knowledge)

Mengembangkan Kemandirian Belajar melalui Materi Pembelajaran

Menulis Paragraf Berbasis TPACK

(Technological Pedagogical and Content Knowledge).

Abstract

Farikah¹, Astuty², Mimi Mulyani³

Universitas Tidar

farikahfaradisa@untidar.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kasus (studi kasus) yang mendeskripsikan penggunaan Materi Pembelajaran menulis Paragraf berbasis TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) untuk mengembangkan kemandirian belajar mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas *paragraph writing* dengan menggunakan *blended learning* (kombinasi antara kelas Elita dan face-to face). Penelitian ini dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Untuk mengevaluasi dampak penggunaan materi pembelajaran pembelajaran menulis Paragraf berbasis TPACK dalam mendorong kemandirian belajar mahasiswa, data dikumpulkan melalui kuisioner kemandirian belajar mahasiswa yang diberikan pada kelas *paragraph writing* dengan menggunakan model *blended learning*. Komponen dari kemandirian belajar adalah kesadaran, tanggung jawab, dan kemampuan berfikir, merasa dan membuat keputusan serta beraktivitas dan berproses secara mandiri. Mahasiswa meyakini bahwa dengan materi pembelajaran *paragraph writing* berbasis TPACK ini dapat mengembangkan kemandirian belajar mahasiswa.

Kata Kunci : Kemandirian belajar, menulis paragraf, dan pengetahuan konten, teknologi, dan pedagogi

ABSTRACT

This exploratory case study reported on the use of TPACK-based Paragraph Writing Material to develop autonomous learning of English Department students. The present study took place in the context of paragraph writing of blended learning class (Elita and Face to Face Meeting). The research was carried out for 4 meetings. To evaluate the impact of autonomous learning on fostering the students' autonomous learning, the data were collected from an autonomy readiness questionnaire of the students' paragraph writing class. The components of autonomous learning is associated with awareness, responsibility, and ability to think, feel, make decisions, and act independently within the process. The findings revealed that the use of TPACK-based Paragraph Writing Material assisted the students in becoming autonomous in learning. The student perceived that the use of TPACK-based Paragraph Writing Material process went through positively and it could develop the students autonomous in learning.

Keywords: autonomous learning, Paragraph Writing, and Technological Pedagogical and Content Knowledge

PENDAHULUAN

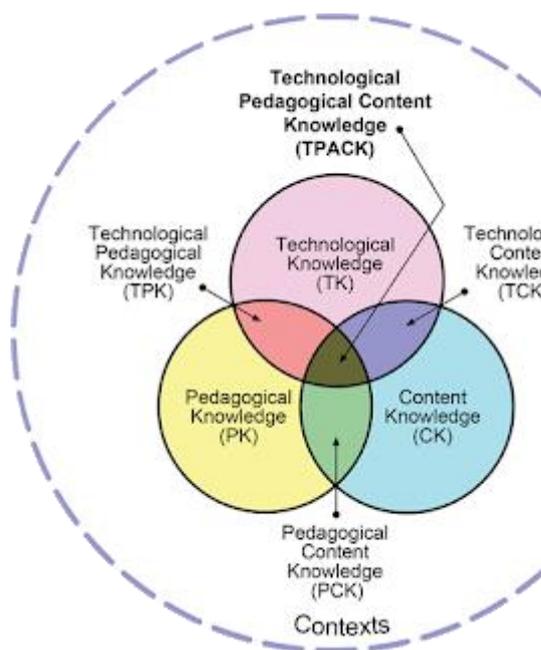
Era revolusi Industri 4.0 dan tantangan abad 21 menuntut mahasiswa tidak hanya menguasai kemampuan membaca dan menulis tapi mahasiswa juga dituntut untuk mampu menguasai literasi baru yaitu literacy data, literacy teknologi dan literacy manusia. . Seiring dengan Kemajuan teknologi informasi yang sedemikian pesatnya, adalah sebuah keniscayaan bahwa dosen harus menguasai teknologi untuk kemudian digunakan sebagai media pendukung dalam kegiatan pembelajaran termasuk pada pembelajara menulis (*paragraph writing*). *Paragraph writing* ini termasuk mata kuliah wajib dan diajarkan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Tidar. *Writing* atau menulis adalah suatu kegiatan progresif. Artinya, sebelum kita menulis sesuatu, kita sudah harus memikirkan tentang sesuatu yang akan kita katakan dan bagaimana kita akan mengatakannya. Lalu setelah kita selesai menulis, kita akan membaca kembali apa yang kita tulis, membuat perubahan dan perbaikan [1]. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dengan penguasaan keterampilan menulis yang baik, mahasiswa dapat mengomunikasikan ide-ide mereka [2]. Dengan kata lain, dalam pembelajaran *paragrah writing* pada era ini mahasiswa (lulusan) tidak hanya cukup dibekali dengan kemampuan literacy lama yaitu membaca, menulis dan matematika. Namun Kemampuan berliterasi baru yaitu Literacy

data, literacy teknologi dan literacy manusia harus dibekalkan pada mahasiswa.

Berdasarkan pada pernyataan di atas, perlu adanya pendekatan serta materi pembelajaran yang memadukan antara materi, pedagogi dan teknologi guna mendukung terbudayakannya kecakapan berpikir, terkembangkannya “sense of inquiry” dan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran *paragraph writing*. Pendekatan TPACK (Technological Pedagogical And Content Knowledge) merupakan salah satu solusinya.

TPACK (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*) merupakan satu kerangka yang memperkenalkan hubungan yang kompleks antara ketiga-tiga pengetahuan iaitu teknologi, pedagogi dan isi kandungan [3]. TPACK terdiri dari tiga komponen dasar pengetahuan iaitu teknologi, pedagogi, dan kandungan yang merupakan pengetahuan dan pemahaman intuitif pengajaran kandungan dengan kaedah pedagogi dan teknologi yang sesuai.

Berikut adalah ilustrasi *TPACK*.



Gambar 1. Technological Pedagogical Content Knowledge

Untuk itulah, penelitian ini bertujuan untuk mengelaborasi apakah dengan materi pembelajaran keterampilan menulis paragraf (*paragraph writing*) berbasis pada TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) ini dapat mengembangkan kemandirian mahasiswa dalam belajar. Kemandirian dalam belajar sebagai aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari peserta didik mengemukakan alasan pentingnya kemandirian dalam belajar, antara lain:

- a. pesatnya perkembangan IPTEK;
- b. relativitas kebenaran penemuan IPTEK;
- c. pengalaman dan praktik secara langsung mempermudah memahami konsep-konsep yang rumit dan abstrak;
- d. pengembangan sikap dan nilai-nilai harus diintegrasikan dalam proses pembelajaran [4].

Adapun komponen dari kemandirian belajar adalah kesadaran, tanggung jawab, dan kemampuan berfikir, merasa dan membuat keputusan serta beraktivitas dan berproses secara mandiri [5]

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kasus (studi kasus) yang mendeskripsikan penggunaan Materi Pembelajaran menulis Paragraf berbasis TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) untuk mengembangkan kemandirian belajar mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas *paragraph writing* dengan menggunakan blended learning yang merupakan kombinasi antara kelas Elita (Electronic Learning Universitas Tidar) dan kelas tatap muka (*face-to face*). Penelitian ini dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Dua kali materi diberikan secara kelas tatap muka berbantuan video youtube dan dua kali pertemuan secara daring melalui Elita. Peneliti tidak membandingkan perlakuan sebelum dan setelah penerapan materi berbasis TPACK. Peneliti melalui studi kasus ini mengelaborasi persepsi mahasiswa terkait dampak penggunaan materi pembelajaran menulis Paragraf berbasis TPACK dalam mendorong kemandirian belajar mahasiswa

Data dikumpulkan melalui kuisioner dan wawancara tentang kemandirian belajar mahasiswa yang diberikan pada kelas blended learning pada matakuliah *paragraph writing*. Komponen dari kemandirian belajar adalah kesadaran, tanggung jawab, dan kemampuan berfikir, merasa dan membuat keputusan serta beraktivitas dan berproses secara mandiri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengelaborasi apakah dengan penggunaan materi pembelajaran menulis Paragraf berbasis TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) yang dilaksanakan secara blended learning dapat

mengembangkan kemandirian belajar mahasiswa. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuisioner dan interview kemandirian belajar mahasiswa yang diberikan pada kelas blended learning matakuliah *paragraph writing*, dapat dilihat bahwa materi berbasis TPACK yang disajikan dalam perkuliahan baik secara daring melalui ELITA (Electronic Learning Universitas Tidar) maupun luring melalui tatap muka dengan berbantuan media teknologi seperti seperti video youtube, blog, facebook ini dapat mengembangkan kemandirian belajar mahasiswa.

Adapun data kuesioner hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai mana pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Data hasil kuesioner kemandirian belajar mahasiswa dengan Materi Ajar Berbasis TPACK

No	Indikator	Very Good (%)	Good (%)	Enough (%)	Poor (%)
1	Kesadaran belajar dan beraktivitas belajar	20	80		
2	Tanggung jawab atas aktivitas untuk belajar	70	10	10	10
3	Kemampuan berfikir dalam belajar	60	20	20	
4	Kemampuan membuat keputusan dalam belajar	80	10	10	
5	Kemampuan beraktivitas	90	10		

	as secara mandiri dalam belajar				
6	Kemampuan berproses secara mandiri dalam belajar	80	10	10	

Data hasil kuesioner di atas dikuatkan dengan data hasil wawancara mahasiswa sebagaimana terlihat pada contoh kutipan-kutipan di bawah ini.

I think it helps to enhance learning in this university Through exposing via technology, it can stimulate the students to learn. .

I think it can enhance self-learning because its way is more practice and it can be used like forever we want to use it.

yes of course because in ELITA we can do it in anytime and anywhere and not depends on our friends for example we can do it in midnight in the library, it really make us become independent

Berdasarkan data hasil kuesioner maupun wawancara dapat dilihat bahwa materi pembelajaran *paragraph writing* berbasis TPACK baik dalam perkuliahan daring maupun luring bisa mengembangkan keamdirian belajar mahasiswa. Baik materi disampaikan secara daring melalui Elita maupun luring melalui tatap muka berbantuan teknologi, mahasiswa termotivasi untuk belaja secara mandiri.

SIMPULAN

Mahasiswa meyakini bahwa dengan materi pembelajaran *paragraph writing* berbasis TPACK ini dapat mengembangkan kemandirian belajar mahasiswa yang dilihat dari Kesadaran belajar dan beraktivitas belajar, Tanggung jawab atas aktivitas untuk belajar, Kemampuan berfikir dalam belajar, Kemampuan membuat keputusan dalam belajar, Kemampuan beraktivitas secara mandiri dalam belajar, dan Kemampuan berproses secara mandiri dalam belajar. Teknologi yang diterapkan pada

pembelajaran Menulis Paragraf ini yaitu elita itu sendiri sebagai media pembelajaran, video youtube, email, whatsapp, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Oshima, and A. Hogue. (1997). *Introduction to Academic Writing*, Second Edition. New York: Longman.
- [2] H.G. Tarigan, (1994). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- [3] M.J, Koehler, M. J., & P. Mishra, (2009). What is technological pedagogical content knowledge?. *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, Vol. 9 No. 1, Page 6070
- [4] Hartoto. (2008) *Pengertian dan Unsur-Unsur Pendidikan diakses pada* <http://fatamorghana.wordpress.com/2008/07/11/bab-ii-pengertian-dan-unsur-unsurpendidikan/>.
- [5] R. Yildirim (2013). The Portfolio Effect: Enhancing Turkish ELT Student-Teachers' Autonomy. *Australian Journal of Teacher Education*. Volume 38 (8)

